

Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Terhadap Pemahaman siswa sekolah Dasar

Oleh:

Salsabila Maulidi Lafsa

Enik Setiyawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2025



Pendahuluan

- ❑ Pemahaman merupakan kemampuan menangkap pengertian – pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya
- ❑ Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan dan dapat digunakan untuk sistem pendidikan
- ❑ Berbagai jenis media pembelajaran juga digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang efisien, optimal, dan memainkan peran penting dalam mengurangi kebosanan siswa selama proses belajar.
- ❑ Di era yang sangat canggih ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat guru gunakan untuk membantu guru dalam mengajar, salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran Powerpoint Interaktif. Media powerpoint interaktif adalah powerpoint yang diaplikasikan dengan fitur-fitur yang terdapat pada insert, animation dan transition, sehingga slide yang dihasilkan tidak berjalan satu arah, dan dapat dikontrol oleh pengguna.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media powerpoint interaktif terhadap Pemahaman siswa kelas 4?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara siswa yang menggunakan media PowerPoint interaktif terhadap Pemahaman dengan tidak menggunakan media tersebut?



Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang dilaksanakan di SD muhammadiyah 5 porong pada tahun ajaran 2024/2025. Rancangan yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, jenis penelitian ini masih ada variabel luar yang mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Dengan begitu, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dibandingkan dengan kondisi sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Instrument menggunakan pretest dan posttest berupa soal essay yang terdiri dari 10 pertanyaan sesuai dengan Indikator pemahaman yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh atau mencontohkan (*exemplifying*). Mengkelompokkan atau mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menginferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*) Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas IV SDN muhammadiyah 5 porong. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh siswa non probability sampling dengan cara sampling jenuh, sehingga didapatkan seluruh siswa kelas IV berjumlah 26.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen pengukuran. Tes yang diterapkan terdiri dari pretest yang diberikan di awal pembelajaran dan posttest yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan uji paired t-test melalui SPSS untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretest dan posttest.



Hasil

□ Pada bab ini, akan diuraikan secara rinci mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Porong. Paparan data ini mencakup analisis deskriptif data *pre-test* dan *post-test*, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas Selanjutnya, akan disajikan pembahasan yang mendalam mengenai dari hasil penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berasal dari nilai tes pemahaman siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penerapan media pembelajaran Power Point Interaktif. Data ini diperoleh dari 25 siswa yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan IBM SPSS, diperoleh ringkasan data nilai rata-rata pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah **27.50**. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Power Point Interaktif, nilai rata-rata pemahaman siswa (*post-test*) mengalami peningkatan menjadi **52.50**.



Pembahasan

Peningkatan pemahaman siswa secara jelas terlihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata *pre-test* yang sebesar 27.50 meningkat tajam menjadi 52.50 pada *post-test*, dengan selisih rata-rata sebesar 25 poin. Peningkatan yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dengan media Power Point Interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode sebelumnya. Hasil uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test* mengonfirmasi bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, dengan diperolehnya nilai signifikansi **0.000** yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05.

Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang juga membuktikan efektivitas media interaktif. Penelitian oleh (metalin, puspa) menyimpulkan bahwa media pembelajaran Power Point interaktif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (harswi) yang menemukan adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

Temuan Penting Penelitian

penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa media pembelajaran Power Point Interaktif, jika dirancang dengan baik, merupakan alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar. Implikasinya adalah penting bagi para pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dan media interaktif dalam proses pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan efektif. Temuan ini selaras untuk memperkuat argumen bahwa media pembelajaran modern memegang peranan penting dalam efektivitas proses belajar mengajar di tingkat dasar.



Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan,khususnya dalam bidang pedagogi dan teknologi pendidikan di tingkat sekolah dasar.
- Memperkuat Teori Belajar Multimedia: Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia (Cognitive Theory of Multimedia Learning). Temuan bahwa penyajian materi secara verbal dan visual melalui PowerPoint Interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa akan memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas penerapan teori ini dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- Pengembangan Kajian Media Pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai pengaruh spesifik media PowerPoint interaktif terhadap variabel pemahaman (understanding). Hal ini menambah khazanah literatur yang sebelumnya mungkin lebih berfokus pada hasil belajar secara umum.
- Landasan Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi dasar atau sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengembangan dan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi untuk jenjang pendidikan dasar, baik dengan subjek, materi, atau metodologi yang berbeda.



Referensi

- R. H. Mardhiyah, S. N. F. Aldriani, F. Chitta, and M. R. Zulfikar, "Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia," *Lect. J. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 29–40, 2021.
- E. Y. Wijaya, D. A. Sudjimat, A. Nyoto, and U. N. Malang, "Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016, pp. 263–278.
- R. Septikasari, "Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar," *Tarb. Al-Awlad*, 2018.
- M. M. Fatimah, A. Abdulkarim, and D. Iswandi, "Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Peserta Didik melalui Literasi Digital," *J. Civ.*, vol. 20, no. 1, pp. 31–39, 2020.
- S. Zubaidah, "Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran," in *Seminar Nasional Pendidikan*, 2016, pp. 1–17.
- D. Mahrunnisya, "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21," vol. 2, no. 1, pp. 101–109, 2023.
- H. Rohmatun and A. Rasyid, "MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENT,

